ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i4.6356

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN SE-KELURAHAN KELAPA LIMA

The Influence of Motivation on Learning Outcomes of Fifth Grade Students at Primary Schools in Kelapa Lima Subdistrict

Elisabeth Aryanti Sanbein[1], Maxsel Koro[2], Martha K. Kota[3]
Universitas Nusa Cendana
elisabethasanbein@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 10, 2025	Jun 6, 2025	Jun 18, 2025	Jun 23, 2025

Abstract

The importance of motivation in improving student learning outcomes serves as the primary background of this study, particularly for fifth-grade students at public elementary schools in the Kelapa Lima subdistrict. Learning motivation is viewed as an internal factor with a significant impact on students' academic achievement. The objective of this study is to examine the effect of motivation on student learning outcomes. A quantitative method with a simple linear regression approach was employed. The sample consisted of 69 students, randomly selected from a population of 225 using a random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed statistically. The results show a positive and significant influence of motivation on learning outcomes, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a coefficient of determination (R^2) of 0.738, indicating that motivation contributes 73.8% to student learning outcomes. The study concludes that learning motivation has a significant effect on the academic achievement of fifth-grade students. The implication of these findings highlights the critical role of teachers and schools in fostering and developing student motivation to enhance the overall quality of learning.

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Motivation; Learning Outcomes; Primary School Students; Linear Regression; Effective Learning

Abstrak: Pentingnya peran motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa menjadi latar belakang utama penelitian ini, khususnya bagi siswa kelas V SDN se-Kelurahan Kelapa Lima. Motivasi belajar dipandang sebagai faktor internal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Sampel penelitian berjumlah 69 siswa yang dipilih secara acak dari populasi 225 siswa menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket), dan hasilnya dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,738, yang berarti motivasi memberikan kontribusi sebesar 73,8% terhadap hasil belajar. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas V. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya peran aktif guru dan sekolah dalam menumbuhkan serta mengembangkan motivasi belajar siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: Motivasi; Hasil Belajar; Siswa Sekolah Dasar; Regresi Linear; Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Guru sebagai pengelola aktivitas belajar merupakan faktor kunci keberhasilan dalam implementasi pendidikan. Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya menguasai materi ajar saja, namun juga harus mampu memotivasi, menjadi contoh, dan selalu mendorong siswa untuk menjadi lebih baik dan berkembang. Selain faktor guru, dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga tidak terlepas dari peran siswa karena mereka merupakan fokus utama proses pembelajaran (Prasetya & Harjanto, 2020). Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan juga harus diikuti dengan peningkatan kualitas siswa. Peningkatan kualitas siswa dapat dilihat melalui tingkat hasil belajar yang dicapai siswa.

Pengertian Motivasi secara umum berasal dari kata "*Motivation"* yang berarti menggerakkan. Tetapi asal katanya adalah "*Motive"* yang juga telah digunakan dalam Bahasa Melayu yaitu kata "Motif" yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu (Hartawati, 2019). Motivasi sebagai hal yang sangat penting dalam proses pendidikan dan dalam proses melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari (Riyanti & Anggaini, 2021). Sedangkan menurut (Hidayati et al., 2022) menyatakan bahwa motivasi

belajar diartikan sebagai kecenderungan siswa dalam menyediakan daya untuk melakukan kegiatan dalam proses belajar untuk mencapai prestasi atau hasil yang memuaskan.

Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada kesadaran atau dorongan untuk melakukan sesuatu (Ena & Djami, 2021). Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang membutuhkan adanya perangsang dari luar sebagai dorongan melakukan aktivitas belajar seperti guru, lingkungan keluarga, maupun teman (Septianti & Frastuti, 2019).

Berdasarkan pengamatan awal di SDN se-kelurahan kelapa lima pada siswa kelas V peneliti melihat permasalahan yaitu kurangnya motivasi terhadap siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dalam diri individu yakni keinginan untuk mendapatkan keterampilan, mengembangkan sikap untuk berhasil, memperoleh informasi dan pengertian serta keinginan diterima oleh orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu seperti mendapatkan hadiah, pujian serta paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan dan peran orang tua. Orang tua sering menganggap bahwa pembelajaran hanya dilakukan di sekolah saja sementara di rumah mereka menganggap tugas utama adalah membantu pekerjaan rumah.

Terdapat penelitian yang memberikan dukungan pada penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh (Sianipar et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar". Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara pengaruh motivasi dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

Salah satu penelitian tambahan yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Julyanti, 2021) dengan judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar siswa Sekolah Menengah Pertama" dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan dalam penelitian disarankan agar guru selalu berusaha membangkitkan rasa percaya diri peserta didiknya, hal ini diharapkan untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar, agar siswa termotivasi lebih giat belajar dan memaksimalkan potensinya, dan guna mencapai hasil belajar yang baik.

Dari penelitian pendukung diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Keberhasilan siswa dalam pendidikan diukur oleh kemampuan siswa dalam menyelesaikan program pendidikan dengan baik dan mencapai hasil belajar melebihi KKM yang ditetapkan oleh sekolah masing-masing. Guru perlu memahami latar belakang belajar siswa agar dapat memberikan motivasi yang sesuai. Motivasi yang diberikan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tepat motivasi yang diberikan semakin tinggi keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi yaitu faktor penting dalam proses belajar dan bervariasi untuk setiap individu tergantung pada keinginan mereka.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk melihat bahwa adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN se-kelurahan kelapa lima.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN se-kelurahan kelapa lima. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berlangsung pada bulan Desember 2024. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kepala sekolah, guru dan peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiono (2019) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan istrumen penelitian, analisis data bersifat statistik deskriptif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dari 3 sekolah yang berada di wilayah kelurahan kelapa lima dengan jumlah 225 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu proporsional random sampling dan diperoleh 69 siswa sebagai sampel penelitian yang mewakili setiap sekolah secara proporsional.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala 1-4 dari 30 item pertanyaan. Validitas dan

reliabilitas angket telah diuji sebelum digunakan, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yaitu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2019:206). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Se-kelurahan Kelapa Lima. Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, data diuji terlebih dahulu menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan bantuan software SPSS versi 22.

HASIL

Penelitian ini lakukan terhadap 69 siswa kelas V dari tiga sekolah dasar negeri (SDN) di kelurahan kelapa lima. Data diperoleh dari angket motivasi belajar dan dokumen hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil berikut:

Table 1. Statistik Deskriptif Per Sekolah

Nama Sekolah	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Mean
SDN Kelapa Lima	28 Siswa	62	86	72,89
SDI Bertingkat Kelapa Lima 3	21 Siswa	66	81	72,52
SDI Bertingkat Kelapa Lima 2	20 Siswa	64	82	74,3
TOTAL	**69 Siswa**			

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada SDN Kelapa Lima setelah dilakukan ulangan diperoleh nilai rata-rata 72,89 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 62, pada SDI Bertingkat Kelapa Lima 3 nilai rata-rata 72,52 dengan nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 66, dan pada SDI Bertingkat Kelapa Lima 2 nilai rata-rata 74,3 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 64.

Table 2. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Motivasi Belajar	69	60	90	74,32
Hasil Belajar	69	62	86	73,45

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa adalah 74,32 dan rata-rata hasil belajar adalah 73,45. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya

upaya yang cukup totalitas dalam diri seseorang yang menumbuhkan, menanggung kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai suatu tujuan (Laka et al., 2020). Kemudian menurut (Monika & Adman, 2017) motivasi belajar adalah sebuah daya pendorong untuk melakukan kegiatan belajar tertentu yang berasal dari dalam maupun luar diri individu sehingga menimbulkan perasaan semangat dalam belajar. (Puspitasari, 2013) Menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar bukan hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar.

Table 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien	T hitung	Sig. (p)
Konstanta	18,570	4,651	0,000
Motivasi Belajar (X)	0,790	13,735	0,000

Berdasarkan tabel tersebut persamaan regresi:

$Y = a + bX$

$Y = 18{,}570 + 0{,}790X$

Dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta (a) adalah 18,570 nilai koefisisen regresi variabel motivasi belajar bernilai positif yaitu 0,790 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar $0{,}000 < 0{,}05$, yang berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN se-kelurahan kelapa lima. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 orang siswa kelas V. pengambilan data mengenai motivasi dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada sampel yang berjumlah 69 orang. Untuk hasil belajar diambil dari nilai ulangan. Motivasi belajar dalam diri seseorang adalah dorongan dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan perubahan perilaku kedalam bentuk tindakan nyata sebagai hasil dari pengalaman dirinya dalam interkasi dengan lingkungannya yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Octavia, 2020). Sedangkan

menurut (Wahyuni, 2023) menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 22.

Berdasarkan perhitungan hasil SPSS 22 pada uji t diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima atau dengan kata lain ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 13,735 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,996 artinya sig $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima atau ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk koefisien determinasi diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,859 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,738 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah 73,8% dan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain motivasi belajar.

Secara umum siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil belajar siswa yang lebih tinggi pada kelompok siswa yang memiliki tingkat motivasi rendah yang artinya semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Siswa yang memiliki dorongan dari dalam diri untuk mencapai prestasi, rasa ingin tahu yang tinggi, serta dukungan dari lingkungan sekitar seperti orang tua dan guru menunjukkan performa akademik yang lebih baik. Dukungan sosial dan lingkungan belajar yang kondusif memperkuat motivasi belajar, sehingga berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Dalam membangkitkan motivasi belajar sangatlah bergantung kepada tujuan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki tujuan dalam belajar menunjukkan ciri motivasi yang tinggi. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sianipar et al., 2023) tentang Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara pengaruh motivasi dengan hasil belajar ini dibuktikan dengan R_{hitung} sebesar 0,786 lebih besar dari 0,26. Yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Datu et al., 2022) penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa di Tengah Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini memperlihatkan data yang dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan (α) = 0,05 yang pada uji normalitis data X menunjukkan Lhitung = 0,060 < Ltabel = 0,16, sedangkan data Y menunjukkan Lhitung = 0,159 dan nilai Ltabel = 0,161 sehingga kedua data dapat dikatakan normal. Selanjutnya pada uji homogenitas menggunakan uji statistik F, dengan s_1^2 =87,32 dan s_2^2 = 48,00 dengan α = 0,05 memberikan nilai =1,81 sedangkan = 1,86. Hal ini menunjukkan bahwa = 1,86. Dapat dikatakan bahwa data variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar siswa berdistribusi homogen. Hasil penelitian ini menunjukkan =2,15 dan =2,00. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Motivasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu pendidikan di sekolah, dimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah motivasi belajar dari diei siswa itu sendiri. Adapun hasil penelitian oleh (Giawa et al., 2020) dengan judul Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0,691 artinya r_{hitung} (0,691) ≥ rtabel (0,349) maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 067245 Medan. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 5,235 ≥ 1,697 sehingga menyatakan bahwa hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 067245 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Sedangkan keeratan ringkasannya termasuk Tinggi karena berada pada rentang 0,600-0,800.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu hanya dilakukan pada tiga sekolah dasar di satu kelurahan sehingga generalisasi hasil masih terbatas, dan hanya menguji satu variabel bebas (motivasi) sementara faktor lain seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran atau fasilitas belajar belum diteliti.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai regresi sebesar 0,790 dan nilai signifikansi uji T sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya motivasi belajar memberikan

kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain adalah minat belajar, dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga, serta keberhasilan/kegagalan dalam belajar. Motivasi belajar siswa terbentuk akibat interaksi antara faktor internal seperti rasa percaya diri, kebutuhan akan prestasi, serta faktor eksternal seperti dukungan guru dan suasana kelas yang kondusif.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan psikologi belajar. Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi pengajar dan pembuat kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang menumbuhkan motivasi sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapt memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar hasilnya lebih representatif. Salain itu disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin turut mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran atau fasilitas belajar. Peneliti juga dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen yang lebih detail untuk menggambarkan aspek-aspek motivasi belajar secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 1959–1965. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285

Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel bhabinkamtibmas polres kupang kota. *Among Makarti*, *13*(2), 357233.

Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, *6*(2), 327–332. https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483

Hartawati, S. I. (2019). The Effect of Motivation on Employee Performance at the Regional Revenue Agency Office Majene Regency. *Jurnal Ekonomi Balance*, *15*(1), 1–10. https://doi.org/10.26618/jeb.v15i1.2151

Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi siswa kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, *9*(3), 707–716. https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443

Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, *7*(1), 7–11. https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942

Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of parents in improving geography learning motivation in immanuel agung samofa high school. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(2), 69–74. https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51

Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *2*(2), 109.

Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.

Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, *17*(2), 188–197. https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i2.25286

Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan motivasi belajar siswa smp negeri 1 bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, *1*(1), 134–145.

Riyanti, A., & Anggaini, M. (2021). Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia secara daring di smp. *Jurnal Education and Development*, *9*(3), 521–529. https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2871

Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *10*(2), 130–138. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v1Oi2.871

Sianipar, H. H., Sihombing, S., Hasibuan, R., & Sijabat, O. P. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Diversita*, *9*(1), 59–67. https://doi.org/10.31289/diversita.v9i1.8100

Wahyuni, T. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas III SD Swasta Nur Fadillah Medan TA 2022-2023. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 146–160. https://doi.org/10.47006/pendalas.v3i1.250